

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Febriyanti (2013) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan beberapa orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat, Prinsip-prinsip tersebut diantaranya adalah : kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing – masing anggotanya, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi berbadan hukum yang berbergerak dibidang perekonomian. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha nasional secara keseluruhan dan mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Koperasi merupakan organisasi yang berwatak sosial dan ekonomi, berarti bukan hanya memperhatikan aspek bisnisnya tetapi juga memperhatikan aspek sosialnya. Ciri utama koperasi yang membedakan dengan bentuk usaha lain terletak pada posisi anggotanya. Melalui koperasi, para anggota ikut secara aktif memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat disekitarnya melalui karya dan jasa yang disumbangkan.

Koperasi sebagai perusahaan tidak berbeda dalam hal pengelolaan usahanya dengan pengelolaan usaha jenis badan usaha lainnya. Seperti perseroan terbatas (PT) atau bentuk Perusahaan Negara. Koperasi harus dikelola lebih efisien dan profesional. Dengan demikian koperasi tidak mengabaikan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperolehnya dari hasil penjualan barang dan jasa serta dari usaha simpan pinjam. Transaksi penjualan barang dan jasa serta usaha simpan pinjam tersebut terkadang bisa menimbulkan piutang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini tentunya dibutuhkan sistem tiga akuntansi piutang yang baik agar dapat dipertanggung jawabkan nantinya pada saat rapat anggota. Mengingat piutang merupakan modal kerja yang diharapkan dapat memperoleh tambahan penghasilan dan laba, maka kehadiran piutang memerlukan analisis yang cukup mendalam karena dimungkinkan perkiraan piutang membutuhkan investasi yang cukup besar dan mengandung resiko yang cukup besar dan dapat merugikan perusahaan.

Dalam pengembangannya, koperasi juga diikuti dengan semakin kompleknya permasalahan yang harus dihadapi. Dengan bertambah besarnya skala operasi serta semakin berkembangnya koperasi baik kegiatan maupun jumlah karyawan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan koperasi untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna membantu pengelolaan perusahaan. Selain itu pimpinan koperasi juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk

mengetahui kemajuan yang akan dicapai koperasi. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian internal. Suatu koperasi menerapkan sistem pengendalian internal sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda.

Rammak (2017) mengingat piutang simpan pinjaman merupakan modal kerja yang diharapkan dapat memperoleh tambahan penghasilan dan laba, maka kehadiran piutang pinjaman dapat menimbulkan suatu resiko kerugian yang cukup besar untuk koperasi. Dalam hal ini tentunya diperlukan pengendalian intern terhadap piutang. Pengendalian intern merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengurangi atau mengatasi kecurangan yang merugikan koperasi. Piutang biasanya timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit antara pihak pembeli dengan pihak penjual, selain itu pada koperasi simpan pinjam piutang dihasilkan oleh transaksi simpan pinjam. Biasanya sesuai dengan ketentuan atau kesepakatan bersama untuk aturan dan tatacara. piutang itu memiliki jatuh tempo atau batas waktu pembayaran yang ditetapkan perusahaan yang memberikan kredit atau pinjaman. jadi perusahaan perlu membuat daftar umur piutang agar lebih mudah dalam mengawasi piutang yang ada dalam perusahaan.

Pengendalian intern merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Kehadiran koperasi dirasakan banyak membawa dampak yang menguntungkan bagi masyarakat. Koperasi hadir dengan banyak macam dan pemerintah membantu dengan kehadirannya karena dapat mengentaskan kemiskinan. Koperasi hadir sebagai Badan Usaha yang menyediakan jasa pelayanan termasuk simpan pinjam, termasuk pada Koperasi Wanita Sedar yang untuk sementara dalam usahanya masih memiliki satu unit usaha yaitu simpan pinjam.

Yulyana (2016) pada hakekatnya setiap koperasi didirikan untuk mencapai tujuan yaitu pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat didalam melaksanakan kegiatan anggotanya dalam jangka waktu yang panjang, tetapi walau demikian koperasi dimana sebagai usaha ekonomi yang berwatak sosial tentu mempunyai berbagai alasan yang dapat terkena hambatan seperti kerugian, kekurangan modal kerja dan lain sebagainya. Sehingga hal ini bisa menimbulkan dampak negatif bagi koperasi yaitu dalam kenyataannya bila tidak dapat mengatasi segala resiko yang ada akan menimbulkan investasi yang tetanam pada piutang, dan tidak berputarnya modal sehingga dapat menghambat keuntungan yang diperoleh koperasi tersebut.

Ada unit usaha simpan pinjam yang melayani anggota dalam bentuk simpanan dan pinjaman dana, koperasi memerlukan pengendalian internal dalam menangani setiap anggotanya yang melakukan transaksi pinjaman, sehingga piutang anggota terkendali oleh koperasi, peran pengurus di sini sangatlah penting dalam proses pemberian pinjaman. Bagi koperasi, analisis keuangan membantu dalam perencanaan langkah kebijaksanaan yang tepat dan sangat membantu dalam perencanaan koperasi. Untuk menilai kinerja keuangan atau prestasi koperasi data

keuangan perlu dianalisis, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yang dapat dipakai untuk membantu analisis tersebut. Penilaian kondisi keuangan koperasi secara internal digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya kondisi keuangan koperasi dalam melaksanakan usahanya. Agar penilaian tersebut didapatkan hasil yang valid serta dapat bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik. Atas dasar uraian tersebut, maka penting untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Koperasi Wanita Sedar Lumajang”. Adapun permasalahan yang timbul berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan. maka yang menjadi permasalahan utama dipenelitian ini adalah “Bagaimana cara mengetahui pengendalian intern sudah efektif pada Koperasi Wanita Sedar?”

Mengingat masalah yang dikemukakan masih bersifat umum, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran. Adapun masalahnya yaitu “Bagaimana efektivitas pengendalian piutang pada Koperasi Wanita Sedar Lumajang ?”

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Efektivitas Pengendalian Piutang pada Koperasi Wanita Sedar Lumajang.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkometen sebagai berikut: Bagi Koperasi: Sebagai pengambilan keputusan dalam Sistem Pengendalian Internal piutang pada usaha simpan pinjam koperasi, sehingga informasi atau laporan yang dihasilkan lebih bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan penjelasan yang tertera diatas, peneliti tertarik meneliti guna untuk mengetahui efektifitas pengendalian piutang pada Koperasi Wanita Sedar Lumajang. Maka penelitian diambil dengan judul **“Analisis Efektifitas Pengendalian Piutang (Studi Kasus Koperasi Wanita Sedar Lumajang)”**.

1.2 Batasan Masalah

Pembahasan Batasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu **“Efektivitas Pengendalian Piutang pada Koperasi Wanita Sedar Lumajang”**

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas pokok masalah yang akan dibahas dalam peneliti adalah **“Bagaimana efektifitas pengendalian piutang pada Koperasi Wanita Sedar Lumajang?”**

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pengendalian Piutang pada Koperasi Wanita Sedar Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas tentu mempunyai kegunaan dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

a. Bagi Perusahaan

- 1). Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan atau input yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah perusahaan yang sedang

dihadapi dan juga demi perkembangan dan kemajuan dimasa yang akan datang.

- 2). Bagi Koperasi Wanita Sedar Lumajang sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen ataupun karyawan mengenai pengendalian piutang tersebut.

b. Bagi Peneliti

- 1). Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal yang terkait dengan pengendalian piutang.
- 2). Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan koferensi untuk menambah wawasan tentang pengendalian piutang.

c. Bagi Pihak Lain

- 1). Menambah bahan referensi bagi mahasiswa ataupun pihak-pihak yang memerlukan informasi dan sebagai pembanding antara teori yang didapat diperkuliahan dengan fakta yang ada dilapangan.
- 2). Hasil penelitian diharapkan menjadi sumbangan pemikiran yang mungkin dapat memberikan arah pemikiran ilmiah terhadap situasi dan kondisi yang ada.